

LAPORAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
PROGRAM PENINGKATAN PROFESIONALISME TENAGA
PANGAJAR BERBASIS TIK DENGAN POLA PENDAMPINGAN
MAHASISWI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SMK N 1 BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN
SUMATERA SELATAN



OLEH :

NAMA : EKO SURYANTO

NIM : 5201409112

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pendampingan SMK mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2012/2013 di SMK N 1 Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, propinsi Sumatera Selatan.

Disahkan :

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan

Abi Anu Fitri, S.Pd. T
NIP. 19850622 201101 1 004

Drs. Henry Ananta, M.Pd
NIP. 19590705 198601 1 002

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Kepala LP2M Unnes

Drs. A. Maru
NIP. 19670815 199003 1 004

Drs. Bambang Budi raharjo, M.Si.
NIP. 19601217 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pendampingan di SMK N 1 Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan tahun ajaran 2012/2013 ini tepat pada waktunya.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban mahasiswa setelah lima bulan melaksanakan program KKN di SMK N 1 Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Pelaksanaan program KKN dimulai pada tanggal 15 September 2012 sampai 15 Februari 2013.

Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih pada pihak – pihak yang telah berperan serta atas terlaksananya program ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Bambang Budi Raharjo, M.Si, selaku ketua LP2M.
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd, selaku dosen pembimbing mahasiswa KKN pendampingan.
4. Drs. A. Maru, selaku kepala sekolah SMK N 1 Bayung Lencir.
5. Abi Anu Fitri, S.Pd. T, selaku guru pamong mahasiswa.
6. Seluruh tim pengelola dan pelaksana program KKN pendampingan SMK Universitas Negeri Semarang.
7. Seluruh dewan guru dan warga SMK N 1 Bayung Lencir.

Kritik dan saran yang bersifat positif penulis harapkan guna untuk menciptakan laporan yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Bayung Lencir, 16 Februari 2013

Mahasiswa KKN

Eko Suryanto

NIM. 5201409112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	3
BAB II. PERSIAPAN	
A. PEMBEKALAN	4
B. PROGRAM KERJA	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. PROGRAM KEGIATAN TEACHING	5
1. Penyusunan Silabus dan RPP.....	5
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.....	5
a. Latar Belakang	5
b. Tujuan	5
c. Sasaran Program.....	6
d. Materi Kegiatan.....	6
e. Langkah – Langkah Kejiata	6
f. Tempat dan Waktu kegiatan.....	6
g. Hasil	6
3. Pembenahan Media pembelajaran.....	7
a. Bentuk Kegiatan.....	7
b. Tempat dan Waktu Pembelajaran	7
c. Hasil	8
B. PROGRAM KEGIATAN NON TEACHING	8

1. Penataan Lingkungan yang bersih dan Sehat.....	8
a. Bentuk Kegiatan.....	8
b. Tempat dan Waktu Kegiatan.....	9
c. Hasil	9
2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler	9
a. Bentuk Kegiatan.....	9
b. Tempat dan Waktu kegiatan.....	10
c. Hasil	10
3. Penataan Sistem Adminitrasi Sekolah.....	10
a. Bentuk Kegiatan.....	10
b. Tempat dan Waktu	11
c. Hasil	11
4. Penataan Perpustakaan	11

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL	12
B. PEMBAHASAN	14
1. Faktor Pendukung	14
2. Permasalahan Yang Dihadapi di Lapangan	15
3. Penanggulangan Permasalahan	16

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN	17
B. SARAN	17
C. REKOMENDASI.....	18

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi ini, masih banyak daerah di Indonesia yang masih belum mendapatkan kesempatan untuk menikmati perkembangan dari kemajuan teknologi. Salah satunya adalah karena masih rendahnya kualitas sumber daya yang ada. Rendahnya kualitas sumber daya ini dikarenakan masih belum meratanya kesempatan untuk mengikuti pendidikan di daerah-daerah karena keterbatasan-keterbatasan akses pendidikan.

Semakin ketatnya persaingan, dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang siap untuk langsung bekerja, terutama lulusan Sekolah Kejuruan. Dengan adanya pemekaran wilayah Indonesia, masih banyak daerah yang belum memiliki Sekolah Kejuruan. Pada akhirnya dengan terbatasnya tenaga lulusan SMK dapat menghambat perkembangan dunia usaha.

Direktorat Pembinaan SMK telah melaksanakan program untuk meningkatkan rintisan SMK di beberapa daerah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa beberapa SMK tersebut masih mengalami berbagai hambatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik (guru), bangunan, perabot, peralatan, bahan ajar, dan lain-lain.

Untuk mengatasi hambatan tersebut pada tahun 2008 Direktorat Pembinaan SMK mencanangkan berbagai program antara lain pemberian bantuan sarana dan peralatan praktik, mengingat keterbatasan jumlah tenaga pendidik khususnya untuk mata pelajaran produktif (program keahlian). Hal ini sejalan dengan usaha mewujudkan visi pendidikan nasional menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana salah satu misi yang harus diwujudkan adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global. SMK sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan

tamatan yang memiliki keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global perlu terus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK, pada tahun anggaran 2012 ini Direktorat Pembinaan SMK telah mengalokasikan dana Program Bantuan Pendampingan SMK. Program ini akan dititikberatkan pada peningkatan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK melalui pemberdayaan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Penyedia Tenaga Kependidikan merasa terpanggil untuk dapat membantu menyelesaikan pelaksanaan peningkatan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK melalui pola pendampingan SMK.

B. TUJUAN

Tujuan dari program Pendampingan SMK ini adalah untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMK agar dapat berjalan dengan baik dan peningkatan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama program pendampingan SMK berbasis TIK ini adalah:

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri sesuai dengan program keahlian yang ada di SMK
- 3) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
- 4) Penataan sistem administrasi sekolah
- 5) Pembenahan media pembelajaran
- 6) Pembenahan dan penataan perpustakaan
- 7) Penataan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat
- 8) Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler sekolah
- 9) Pendataan kebutuhan guru (tenaga pengajar) di SMK
- 10) Melakukan dokumentasi dari setiap kegiatan (100 photo digital/SMK)

C. MANFAAT

Dengan program ini, hasil yang diharapkan adalah:

- a. Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lebih baik dengan indikasi meningkatnya persentase pencapaian target kurikulum dan persentase daya serap siswa.
- b. Adanya peningkatan pengembangan pembelajaran berbasis TIK.
- c. Adanya percepatan dalam upaya pencapaian janji kinerja (profil) SMK yang telah ditetapkan.
- d. Tersedianya konsep implementasi standar-standar pendidikan yang diperlukan sekolah untuk mewujudkan target yang direncanakan.

BAB II

PERSIAPAN

A. PEMBEKALAN

Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan pada tanggal 15-17 September 2012 meliputi pembekalan teknis dan pembekalan materi.

B. PROGRAM KERJA

Program kerja mahasiswa pendampingan SMK meliputi program pembelajaran (teaching) dan program non pembelajaran (non teaching).

1. Program pembelajaran (teaching)
 - a. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.
 - b. Membantu peningkatan profesionalisme guru dibidang TIK.
 - c. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri sesuai dengan program keahlian yang ada di SMK.
 - d. Pembenahan media pembelajaran.
2. Program non pembelajaran (non teaching)
 - a. Penataan system administrasi sekolah.
 - b. Pembenahan dan penataan perpustakaan.
 - c. Penataan lingkungan yang bersih dan sehat.
 - d. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler sekolah.
 - e. Tugas-tugas yang lain yang relevan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. PROGRAM KEGIATAN TEACHING

1. Penyusunan Silabus dan RPP

Penyusunan Silabus dan RPP dikerjakan untuk mata pelajaran produktif Teknik Sepeda Motor. Mahasiswa praktikan menyusun silabus dasar kejuruan (DKK) sedangkan untuk silabus kejuruan (KK) masih dalam pengembangan. Mahasiswa juga menyusun Rpp untuk mata pelajaran Alat Ukur (DKK 01) dalam satu semester. Silabus dan RPP terlampir.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

a. Latar Belakang

Kurangnya tenaga pengajar pada bidang keahlian teknik sepeda motor membuat kegiatan belajar mengajar kurang maksimal karena guru masih mengajar yang bukan keahliannya. Untuk itu mahasiswa membantu dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

b. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan belajar mengajar, yaitu :

1. Membantu proses belajar mengajar pada bidang keahlian teknik sepeda motor.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengimplementasikan ilmunya.
3. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi real menjadi seorang guru.
4. Mahasiswa dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar proses dan pendidikan karakter bangsa.

c. Sasaran Program

Sasaran program dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu membantu proses belajar mengajar di SMK N 1 Bayung Lencir pada bidang keahlian teknik sepeda motor.

d. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang disampaikan atau diajarkan yaitu Gambar Teknik dan Alat Ukur

e. Langkah-Langkah Kegiatan

1) Tahap awal

- Mempersiapkan bahan ajar (materi) atau bahan praktek
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

2) Tahap pelaksanaan

- Berdoa atau memotivasi siswa
- Mengajar (meyampaikan materi)

3) Tahap akhir

- Evaluasi
- Penutup atau berdoa

f. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Bayung Lencir sedangkan waktu pelaksanaan jika mengikuti jadwal yaitu setiap hari Rabu pukul 07.15 – 10.15 WIB, Kamis pukul 07.15 – 10.15 WIB dan Sabtu pukul 08.00 – 11.00 WIB serta di mulai tanggal 20 September 2012. Apabila pelaksanaan tidak mengikuti jadwal tergantung kepada guru yang berhalangan hadir.

g. Hasil

Hasil yang didapat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yaitu :

1. Sekolah merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan kegiatan ini karena pada bidang teknik sepeda motor masih kekurangan tenaga pengajar.
2. Mahasiswa praktikan telah mengetahui kondisi real menjadi seorang tenaga pengajar (guru).
3. Mahasiswa dapat membuat rencana pelaksanaan pengajaran.
4. Siswa mengetahui bagian-bagian dari sistem rem pada sepeda motor.
5. Siswa dapat memahami gambar teknik dan menggambar sesuai dengan SOP.
6. Siswa dapat menggunakan alat ukur secara benar dan melakukan pembacaan sesuai dengan SOP.

3. Pembenahan Media Pembelajaran

a. Bentuk kegiatan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan media berbasis IT (power point, film, dan flash)
 - a) Tahap awal
 - Menyiapkan LCD Proyektor, laptop dan materi pembelajaran
 - b) Tahap pelaksanaan
 - Melaksanakan pembelajaran dengan media berbasis IT (power point, film dan flash).
 - c) Tahap akhir
 - Membereskan kembali alat-alat

b. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Bayung Lencir sedangkan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal mulai tanggal 20 september 2012.

c. Hasil

Hasil yang diperoleh dari pembenahan media pembelajaran yaitu membuat siswa lebih senang belajar di SMK N 1 Bayung Lencir , pembelajaran menggunakan media berbasis IT (power point, film, flash) lebih disukai oleh siswa daripada menyampaikan materi dengan metode ceramah atau menulis di papan tulis.

B. PROGRAM KEGIATAN NON TEACHING**1. Penataan Lingkungan Yang Bersih dan Sehat****a. Bentuk Kegiatan**

- 1) Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah
 - a) Tahap awal
 - Menyiapkan alat-alat kebersihan
 - Mengumpulkan siswa
 - b) Tahap pelaksanaan
 - Ikut membantu membersihkan sekolah bersama guru dan siswa
 - c) Tahap akhir
 - Merapikan kembali alat-alat kebersihan.
- 2) Pembenahan Tempat Sampah (Membuat Tempat Sampah Organik dan Anorganik)
 - a) Tahap awal
 - Menyiapkan alat dan bahan pembuatan tempat sampah organik dan anorganik
 - b) Tahap pelaksanaan
 - Pembuatan tempat sampah
 - c) Tahap akhir
 - Penempatan tempat sampah di lingkungan sekolah

b. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan yaitu di SMK Negeri 1 Bayung Lencir sedangkan waktu pelaksanaan di mulai pada bulan Oktober 2012.

c. Hasil

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan penataan lingkungan yang bersih dan sehat yaitu :

- 1) Sekolah terlihat bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
- 2) Sampah organik untuk penyubur tanah atau pupuk tanaman di sekitar sekolah.

2. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Bentuk Kegiatan

- 1) Melakukan pendampingan Ekstrakurikuler sepak bola
 - a) Tahap awal
 - Menyiapkan peralatan sepak bola dan presensi
 - b) Tahap pelaksanaan
 - Melaksanakan presensi
 - Membantu melatih atau membimbing kegiatan ekstrakurikuler sepak bola
 - c) Tahap akhir
 - Membereskan kembali peralatan
- 2) Melakukan pendampingan ekstrakurikuler Bola voly
 - a) Tahap awal
 - Menyiapkan peralatan sepak bola dan presensi
 - b) Tahap pelaksanaan
 - Melaksanakan presensi

- Membantu melatih atau membimbing kegiatan ekstrakurikuler sepak bola

c) Tahap akhir

- Membuat laporan pertanggung jawaban

b. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan untuk sepak bola di lapangan sepak bola SMK N 1 Bayung Lencir dan waktu pelaksanaan setiap hari Kamis pukul 15.30 – 17.00 WIB sedangkan untuk bola voli di lapangan bola voli SMK N 1 Bayung Lencir dan waktu pelaksanaan setiap hari Senin dan Selasa pukul 15.30 – 17.00 serta masing-masing kegiatan dimulai pada bulan Oktober 2012

c. Hasil

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah siswa lebih terarah dalam belajar dan berlatih sepak bola dan bola voli.

3. Penataan Sistem Administrasi Sekolah

a. Bentuk Kegiatan

1) Penataan arsip-arsip sekolah

a) Tahap awal

- Pengumpulan dan pendataan arsip-arsip sekolah

b) Tahap pelaksanaan

- Pengelompokan arsip-arsip sekolah
- Penataan arsip-arsip sekolah

c) Tahap akhir

- Perapian arsip-arsip sekolah

2) Penataan administrasi tenaga pengajar (presensi)

Presensi tenaga pengajar terlampir

b. Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan di SMK N 1 Bayung Lencir sedangkan waktu pelaksanaan pada bulan Oktober 2012

c. Hasil

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah lebih mudah dalam mencari arsip-arsip sekolah sehingga sistem administrasi sekolah berjalan dengan baik

4. Penataan Perpustakaan

Saat ini sekolah belum memiliki ruang yang cukup. Untuk kegiatan belajar mengajar sekolah masih kekurangan ruangan. Sehingga ruang perpustakaan juga belum bisa tersedia. Namun tidak adanya ruang perpustakaan tidak membuat sekolah berhenti, sekolah sudah memiliki banyak buku yang saat ini tertata di ruang bendahara sekolah. Namun buku-buku tersebut baru bisa dipinjam oleh guru-guru saja, karena sekolah belum bisa mengawasi secara khusus karena belum ada petugas tersendiri untuk mengawasi buku yang keluar ataupun masuk dan juga untuk menghindari kerusakan buku atau kehilangan buku.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil yang terasa cukup berhasil dalam program yang telah saya laksanakan adalah dibagian administrasi dan pembenahan workshop, membantu proses KBM, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan pembenahan media. Sedangkan untuk perpustakaan belum ada pembenahan karena tidak ada ruang untuk perpustakaan, untuk penataan lingkungan yang sehat saya baru bisa mengarahkan pada pembiasaan menjaga kebersihan kelas dan tempat praktek saja sedang untuk lingkungan secara keseluruhan dirasa belum maksimal karena sekolah masih dalam pembangunan. Sedangkan untuk kegiatan pencitraan sekolah tidak saya lakukan karena dirasa kurang perlu oleh sekolah. Jadi pada intinya kegiatan yang banyak saya lakukan tergantung kebutuhan sekolah yang benar-benar dibutuhkan.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Kegiatan

No	Program Kegiatan	Sebelum	Setelah	keterangan
1.	Penataan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat	Banyak sampah disekitar lingkungan sekolah.	Sampah disekitar lingkungan sekolah berkurang	
2.	Pembenahan media pembelajaran	Banyak menggunakan metode ceramah	Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis TIK	

3.	Penataan kegiatan upacara	Belum ada papan kelas peserta upacara	Tiapa kelas memiliki papan peserta upacara	
4.	Penataan administrasi sekolah	Penataan arsip – arsip sekolah yang masih belum teratur	Penataan arsip – arsip sekolah sudah teratur	
5.	Kegiatan belajar mengajar	Banyak guru produktif yang merangkap guru adaptif	-	SMK kekurangan guru normatif dan adaptif
6.	Silabus dan RPP	Silabus dan RPP sudah berkarakter	Pengembangan silabus dan RPP lebih berbobot	
7.	Penataan bengkel sepeda motor	Ruangan masih sempit dan semua jenis alat masih dimasukan ke dalam satu lemari	Semua alat sudah dikelompokan sesuai dengan fungsinya sehingga memepermudah dalam kegiatan praktek	

Tabel 2. Rekap Kebutuhan Guru di SMK Negeri 1 Bayung Lencir

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah	Keterangan
1.	Teknologi Geologi Pertambangan	1	-
2	Teknik Otomotif	-	-

B. PEMBAHASAN

Program kerja yang telah direncanakan sebagian besar dapat diselesaikan dengan baik, tetapi masih ada program kerja yang belum dapat diselesaikan. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari program kerja tersebut. Berikut pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah SMK N 1 Bayung Lencir dan guru pamong mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengembangkan sekolah baik kegiatan teaching maupun non teaching.
- b. Guru atau tenaga pengajar SMK N 1 Bayung Lencir juga mendukung dalam kegiatan mahasiswa praktikan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar berbasis TIK sehingga mahasiswa lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
- c. Staff Tata Usaha dapat bekerja sama dalam pembenahan dan penataan administrasi sekolah sehingga kegiatan pembenahan dan penataan daministrasi sekolag berjalan dengan baik.

- d. Siswa-siswi SMK N 1 Bayung lencir yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menghormati mahasiswa praktikan sehingga pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar.
- e. Fasilitas dan media untuk kegiatan pembelajaran tersedia seperti LCD dan Laptop sehingga memperlancar dalam kegiatan pembelajaran.
- f. Hubungan baik antara mahasiswa dengan seluruh warga SMK N 1 Bayung Lencir dan masyarakat Desa Mekar Jaya sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan dan menjalani kehidupan di sana selama 5 bulan.

2. Permasalahan Yang Dihadapi di Lapangan

- a. Kurangnya sosialisasi terhadap sekolah tentang program pendampingan SMK.
- b. Proses belajar mengajar sering terhambat dengan tidak adanya guru mata pelajaran, dikarenakan hampir semua guru Program Teknik Sepeda Motor memiliki jabatan tambahan di sekolah, sehingga memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih.
- c. Ruang kelas yang kurang sehingga sebagian siswa masuk siang.
- d. Tempat penyimpanan peralatan praktek yang kurang, semua jenis peralatan ditaruh pada satu lemari sehingga penuh sesak dan tidak teratur.
- e. Jumlah peralatan praktek yang tidak memadai yaitu tidak sebanding dengan jumlah peserta didik.
- f. Ketersediaan jumlah buku-buku pelajaran yang minim dan tidak adanya Perpustakaan dikarenakan jumlah ruangan yang masih terbatas.
- g. Lokasi sekolah yang masih belum dikelilingi pagar sehingga siswa masih sering keluar sekolah tanpa ijin.

3. Penanggulangan Permasalahan

- a. Mengadakan sosialisasi terhadap pihak sekolah tentang Program Pendamping SMK.
- b. Mengisi proses belajar mengajar pada mata produktif pada saat guru mata pelajaran yang bersangkutan tidak bisa hadir.
- c. Ruang kelas yang kurang masih dalam tahap pembangunan sehingga bisa digunakan untuk semester depan.
- d. Berupaya memberi masukan tentang bagaimana cara penyimpanan peralatan yang tepat, yaitu penataan penempatan peralatan berdasarkan fungsi dan jenisnya.
- e. Memberi masukan dan memohon supaya pihak sekolah berusaha menambah jumlah atau melengkapi peralatan praktek.
- f. Berupaya membuat, menyediakan media pembelajaran yang berupa media gambar dan modul. Hal ini bisa dilakukan dengan membeli, membuat, dan menggali potensi siswa untuk membuat gambar-gambar otomotif yang bermanfaat.
- g. Memberi masukan kepada pihak sekolah akan pentingnya perpustakaan sehingga dibuatkan ruang untuk perpustakaan dan jumlah koleksi buku-buku ditambah, tentunya buku-buku yang relevan.
- h. Lingkungan sekolah yang masih belum dikelilingi pagar belum bisa dibenahi soalnya SMK ini masih dalam tahap pembangunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Program pendampingan SMK yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 bulan mulai tanggal 15 september 2012 sampai dengan tanggal 15 Februari 2013 memberi pengalaman dan pengetahuan yang besar kepada mahasiswa praktikan yang berhubungan dengan masalah kependidikan.

Dari pelaksanaan program pendampingan SMK di SMK Negeri 1 Bayung Lencir, mahasiswa praktikan dapat mengambil kesimpulan selama pelaksanaan program pendampingan SMK, diantaranya :

- Dalam pelaksanaan kegiatan teaching (pembelajaran), SMK N 1 Bayung Lencir sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran dan media pembelajaran dengan cukup baik.
- Suatu proses pembelajaran dapat berhasil dengan sangat baik apabila ditunjang dengan guru yang kompeten, seperangkat media pembelajaran, dan fasilitas yang baik.
- Dalam kegiatan penataan lingkungan yang bersih SMK N 1 Bayung Lencir sudah melaksanakan kegiatan penataan lingkungan dengan baik dan sehat yaitu adanya kegiatan jumat bersih dan senam pramuka setiap sabtu pagi.
- Dalam kegiatan pengembangan ekstra kurikuler SMK N 1 Bayung Lencir sudah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka, paskibra, rohis, bola voli, sepak bola dan sudah memperoleh prestasi dalam bidang pramuka dan paskibra.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan program pendampingan SMK di SMK Negeri 1 Bayung Lencir, mahasiswa praktikan ingin menyampaikan

beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat SMK Negeri 1 Bayung Lencir dan Unnes. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMK N 1 Bayung Lencir

- Mempercepat penyediaan sarana sekolah yang lebih memadai.
- Mengusahakan tersedianya modul untuk mata diklat.
- Membuat perpustakaan dan menambah jumlah buku pelajaran.
- Melakukan kegiatan secara berkala penataan lingkungan yang bersih setiap jumat.

2. Bagi Unnes :

- Memelihara dan meningkatkan hubungan baik Unnes dengan SMK Negeri 1 Bayung Lencir.
- Menambah jumlah peserta yang ditempatkan pada sekolah-sekolah yang menjadi tujuan program pendampingan SMK agar program Depdiknas lebih optimal.
- Monitoring dan bimbingan dilakukan secara berkala baik dengan kunjungan langsung ke sekolah yang menjadi tujuan program pendampingan SMK maupun menggunakan teknologi sms.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan program pendampingan SMK di SMK Negeri 1 Bayung Lencir, mahasiswa praktikan ingin menyampaikan beberapa rekomendasi untuk dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Bagi SMK N 1 Bayung Lencir

- Dapat melobi pemerintah daerah, pemerintah pusat, atau depdiknas agar mempercepat turunnya dana bantuan guna mempercepat pengadaan fasilitas sekolah yang memadai.

2. Bagi Unnes :

- Dapat menambah jumlah sekolah yang menjadi tujuan program pendampingan SMK agar menambah jumlah peserta dari Unnes. Sehingga mahasiswa lulusan Unnes Semarang lebih memahami dan lebih berkualitas dalam hal pendidikan maupun kependidikan.

